

PT Colorpak Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Santoso Jiemy
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
Jatiuwung Tangerang 15135
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Cideng Barat No. 15 Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-5901962
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Herlina Hatorangan
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasirjaya
Jatiuwung Tangerang 15135
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Satria V No. 44 Jakarta Barat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-5901962
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

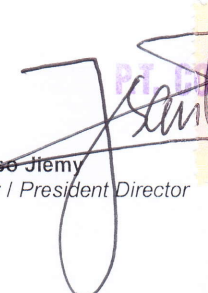
menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026
PT Colorpak Indonesia Tbk


Santoso Jiemy
Presiden Direktur / *President Director*




Herlina Hatorangan
Direktur / *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Colorpak Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Colorpak Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Colorpak Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Colorpak Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp979,3 miliar, terutama merupakan penjualan produk di industri percetakan dan pengemasan, berupa tinta cetak dan produk sejenis, termasuk *film* dan *adhesive*. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan diakui ketika kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diterima sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp979.3 billion, was primarily arising from sales of products in the printing and packaging industry, including printing ink and similar products such as film and adhesive. It is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 19 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang diakui menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut diakui pada periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatements. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 19 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of detail of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence of revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and in the proper period. We performed test of detail on revenue transactions occurred approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure the revenues were recognized in the proper period. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Fredy Richard

Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018/*Public Accountant Registration No. AP.2018*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	246.763.834.962	4	240.196.931.427	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	8.075.000.000	5	-	Investment in marketable security
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak ketiga	309.830.867.886		263.567.597.755	Third parties
Pihak berelasi	1.988.319.690	28	1.044.434.520	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	603.610.597		364.414.846	Other receivables - third parties
Persediaan	176.286.720.592	7	185.993.361.107	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.015.430.458		1.344.794.251	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar	746.563.784.185		692.511.533.906	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap	91.255.167.214	8	94.030.426.880	Fixed assets
Tagihan pajak	3.314.935.920	11	6.413.527.990	Claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang	341.281.244		10.554.750	Long term receivables
Aset pajak tangguhan	4.422.366.794	11	4.334.388.392	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	5.126.580.986		4.357.260.997	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	104.460.332.158		109.146.159.009	Total Non-current Assets
Total Aset	851.024.116.343		801.657.692.915	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek dan cerukan	48.788.824.611	9,26	60.128.041.216	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha		10,26		Trade payables
Pihak ketiga	172.657.075.006		145.156.644.370	Third parties
Pihak berelasi	1.168.626.216	28	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	546.768.403	26	698.859.268	Other payables - third parties
Utang pajak	6.845.654.770	11	3.285.107.845	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	4.542.167.347	26	3.380.561.501	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	12,26	965.120.562	Consumer finance loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	1.044.950.091	14	1.137.440.758	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	235.594.066.444		214.751.775.520	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13.414.330.882	13	13.603.462.225	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	2.089.900.182	14	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.504.231.064		13.603.462.225	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	251.098.297.508		228.355.237.745	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp100 per saham				Rp100 par value per share
Modal dasar -				Authorized -
1.000.000.000 saham				1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 306.338.500 saham	30.633.850.000	15	30.633.850.000	Issued and fully paid - 306,338,500 shares
Tambahan modal disetor	5.018.103.066	16	5.018.103.066	Additional paid-in capital
Saham treasury	(307.467.982)	15	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	40.323.264.061	17	37.480.046.462	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	524.152.866.384		500.084.264.932	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	599.820.615.529		573.216.264.460	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	105.203.306		86.190.710	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	599.925.818.835		573.302.455.170	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	851.024.116.343		801.657.692.915	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan neto	979.334.277.768	19	913.901.474.488	Net sales
Beban pokok penjualan	(842.570.957.890)	20	(791.397.439.229)	Cost of goods sold
Laba bruto	136.763.319.878		122.504.035.259	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(12.692.924.674)	21	(12.813.326.565)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(47.032.098.810)	22	(44.304.936.708)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2.609.982.553	23	496.297.295	Other operating income
Beban operasi lain	(1.486.523.510)	23	(3.584.533.237)	Other operating expenses
Laba usaha	78.161.755.437		62.297.536.044	Operating profit
Penghasilan keuangan	12.204.537.490	24	14.937.187.716	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(2.034.089.582)		(2.900.149.594)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(3.389.946.938)	25	(4.998.102.583)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	84.942.256.407		69.336.471.583	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(16.734.761.840)	11	(13.195.245.147)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	68.207.494.567		56.141.226.436	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to gain or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.758.462.903	13	902.154.181	Re-measurement gain of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(386.861.838)	11	(198.473.920)	Income tax effect
	1.371.601.065		703.680.261	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to gain or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		19.445.284	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.371.601.065		723.125.545	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	69.579.095.632		56.864.351.981	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	68.188.518.325		56.118.632.101	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.976.242		22.594.335	Non-controlling interest
	68.207.494.567		56.141.226.436	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	69.560.083.036		56.841.600.323	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19.012.596		22.751.658	Non-controlling interest
	69.579.095.632		56.864.351.981	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	222,75	18	183,19	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve				
						Total				
Saldo per 1 Januari 2024		30.633.850.000	5.018.103.066	-	485.150.799.684	34.860.788.020	555.663.540.770	63.439.052	555.726.979.822	Balance at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	56.118.632.101	-	56.118.632.101	22.594.335	56.141.226.436	Profit for the year
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	703.522.938	-	703.522.938	157.323	703.680.261	Re-measurement gain of employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	19.445.284	-	19.445.284	-	19.445.284	Change in fair value of financial assests at fair value through other comprehensive income
Dividen kas	17	-	-	-	(39.288.876.633)	-	(39.288.876.633)	-	(39.288.876.633)	Cash dividend
Penyisihan cadangan umum	17	-	-	-	(2.619.258.442)	2.619.258.442	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2024		30.633.850.000	5.018.103.066	-	500.084.264.932	37.480.046.462	573.216.264.460	86.190.710	573.302.455.170	Balance at December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	68.188.518.325	-	68.188.518.325	18.976.242	68.207.494.567	Profit for the year
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	1.371.564.711	-	1.371.564.711	36.354	1.371.601.065	Re-measurement gain of employee benefits liability
Perolehan saham tresuri	15	-	-	(307.467.982)	-	-	(307.467.982)	-	(307.467.982)	Acquisitions of treasury shares
Dividen kas	17	-	-	-	(42.648.263.985)	-	(42.648.263.985)	-	(42.648.263.985)	Cash dividend
Penyisihan cadangan umum	17	-	-	-	(2.843.217.599)	2.843.217.599	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2025		30.633.850.000	5.018.103.066	(307.467.982)	524.152.866.384	40.323.264.061	599.820.615.529	105.203.306	599.925.818.835	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	932.127.122.467		885.504.243.761	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(771.138.273.269)		(783.364.728.720)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(59.977.097.694)		(53.934.768.600)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(25.156.026.124)		(19.777.268.535)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	75.855.725.380		28.427.477.906	Cash generated from operations
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	3.098.592.070	11	11.333.003.896	Proceeds from claims for income tax refund
Penerimaan bunga	10.170.447.908		12.037.038.122	Receipts of interest
Pembayaran beban bunga	(3.389.946.938)		(4.998.102.583)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(13.260.548.206)		(17.781.914.869)	Payments of income taxes
Beban lain-lain	(1.151.268.821)		(4.579.038.113)	Other expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	71.323.001.393		24.438.464.359	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	296.396.397	8	1.317.297.297	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.339.313.441)	8	(4.467.972.052)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi pada surat berharga	(19.439.654.670)	5	-	Additions to investment in marketable security
Pengurangan investasi pada surat berharga	11.616.564.884	5	35.292.850.000	Deductions to investment in marketable security
Penerimaan dividen kas	605.000.000	23	-	Receipt of cash dividends
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8.261.006.830)		32.142.175.245	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	279.249.875.932		311.765.721.272	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran atas utang bank jangka pendek	(291.851.977.124)		(273.433.916.641)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran atas utang pinjaman konsumen	(965.120.562)		(478.722.438)	Repayments of customer finance loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.137.440.758)	14	(1.078.142.899)	Repayments of lease liabilities
Perolehan saham tresuri	(307.467.982)	15	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen kas	(42.648.263.985)	17	(39.288.876.633)	Repayments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(57.660.394.479)		(2.513.937.339)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	5.401.600.084		54.066.702.265	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	282.999.527		248.921.759	Net Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	240.196.931.427		185.881.307.403	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	245.881.531.038		240.196.931.427	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan setara kas terdiri atas:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	246.763.834.962	4	240.196.931.427	Cash and cash equivalents
Cerukan	(882.303.924)	9	-	Overdraft
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	245.881.531.038		240.196.931.427	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Colorpak Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 pada tanggal 7 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38 Tambahan No. 1683 tanggal 11 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 26 Juli 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.41/POJK.04/2020 dan POJK Nomor.14/POJK.04/2022. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0097628 tanggal 27 Juli 2023.

Perusahaan bergerak di bidang industri tinta, cat dan tinta cetak. Entitas Anak berusaha dalam bidang perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri II Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1989.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Colorpak Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of Foreign Capital Investment Laws, based on Notarial Deed No. 86 dated September 15, 1988 of Tegoeh Hartanto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 dated November 7, 1988, and was published in Supplement No. 1683 of State Gazette No. 38 dated May 11, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in Notarial Deed No. 62, dated July 26, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes in the Company's Article of Association were connection with the changes in several terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.41/POJK.04/2020 and POJK Nomor.14/POJK.04/2022. This amendment was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0097628 dated July 27, 2023.

The Company is engaged in the ink, paint and printing ink industry. The Subsidiary is engaged in general trading of chemical materials and products or industrial chemicals.

The Company's registered office address and factory are domiciled at Jl. Industri II, Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

The Company started its commercial operations in 1989.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on March 27, 2026.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Ink Color International Pte. Ltd., Singapura adalah entitas induk Perusahaan. Pacific Palisades Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi (*corporate action*) yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share
9 November 2001/ November 9, 2001	Penawaran umum perdana 50.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 50,000,000 shares</i>	50.000.000	100
30 November 2001/ November 30, 2001	Pencatatan saham perdana dan Waran Seri I pada bursa efek/ <i>Initial listing of shares and Warrant Series I at stock exchange</i>	304.700.000	100
23 November 2004/ November 23, 2004	Pelaksanaan Waran Seri I ke saham biasa - 1.638.500 saham/ <i>Exercised Warrant Series I to common stock - 1,638,500 shares</i>	306.338.500	100
6 November - 30 Desember 2013/ November 6 - December 30, 2013	Perolehan saham treasury - 2.128.000 saham/ <i>Acquisitions of treasury shares - 2,128,000 shares</i>	304.210.500	100
1 Januari - 5 Januari 2014/ January 1 - January 5, 2014	Perolehan saham treasury - 367.000 saham/ <i>Acquisitions of treasury shares - 367,000 shares</i>	303.843.500	100
19 Juni - 26 Juli 2017/ June 19 - July 26, 2017	Penjualan kembali saham treasury - 2.495.000 saham/ <i>Re-sale of treasury shares - 2,495,000 shares</i>	306.338.500	100
8 April - 16 April 2025/ April 8 - April 16, 2025	Perolehan saham treasury - 298.100 saham/ <i>Acquisitions of treasury shares - 298,100 shares</i>	306.040.400	100

Pada tanggal 9 November 2001, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-278/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp200 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Parent and Ultimate Parent

Ink Color International Pte. Ltd., Singapore is the parent entity of the Company. Pacific Palisades Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of corporate actions affecting the issued share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

On November 9, 2001, the Company has obtained an approval letter No. S-278/PM/2001 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") to offer 50,000,000 of its shares to the public with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp200 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selain itu, pada penawaran umum perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I ("Waran") secara cuma-cuma, dengan rasio satu (1) Waran untuk setiap pemegang satu (1) saham baru. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 yang dapat dilaksanakan ("be exercised") dalam periode tiga (3) tahun sejak tanggal 23 November 2001 hingga 23 November 2004.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)	
				2025	2024	2025	2024
PT Colorpak Flexible Indonesia ("CFI")	Indonesia/ Indonesia	2010	Perdagangan/ Trading	254.292.472.824	219.809.567.263	99,90	99,90

Perusahaan dan Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Harris Pranatajaya
Tjia Hwie Tjin
Didik Susilo

Santoso Jierny
Antoni Gunawan
Herlina Hatorangan

Didik Susilo
Mieke Tioe
Ardhini Barotorini

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

In addition, during the initial public offering, the Company also granted Warrant Series I ("Warrant") that are given free, in the ratio of one (1) Warrant for every one (1) new share issued. The Warrants entitled their holders the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp250, which can be exercised over a period of three (3) years from November 23, 2001 to November 23, 2004.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Corporate Structure and Subsidiary

The Subsidiary that is directly controlled by the Company as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The Company and its Subsidiary are collectively hereinafter referred to as the "Group".

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	21.579.620.000	19.736.800.000
Imbalan pasca kerja	2.866.342.279	1.673.791.344
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	24.445.962.279	21.410.591.344
Terdiri dari:		
Direksi dan komisaris	19.130.890.000	17.359.240.000
Manajemen kunci lainnya	5.315.072.279	4.051.351.344
Total	24.445.962.279	21.410.591.344

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 102 karyawan tetap (2024: 105 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for the key management of the Group is as follows:

	2025	2024
Short-term employee benefits	21.579.620.000	19.736.800.000
Post-employment benefits	2.866.342.279	1.673.791.344
Total gross compensation paid to the key management	24.445.962.279	21.410.591.344
Consists of:		
Directors and commissioners	19.130.890.000	17.359.240.000
Other key management personnel	5.315.072.279	4.051.351.344
Total	24.445.962.279	21.410.591.344

As of December 31, 2025, the Group has a total of 102 permanent employees (2024: 105 permanent employees) (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

Changes of Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 as follow:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disebutkan pada Catatan 1e pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary as stipulated in Note 1e as of December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Current and Non-current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Fair Value Measurement

The Group measures initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (Catatan 4).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value (Note 4).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWLR. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

This category includes listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTPL. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek dan cerukan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, accrued expense and short-term bank loans and overdraft classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan sarana penunjang	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Instalasi listrik	20	<i>Electric installations</i>
Mesin	5	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang dan Peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Employee Benefits

The Group has defined benefit plans covering certain their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Labor Law and Regulations currently enacted. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (31 Desember 2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

On December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (December 31, 2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari rekening koran, deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. The Group's final income tax arising from interest income of current accounts, time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Informasi Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui PKL.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Segment Information (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through OCI.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasar yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, and assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Group is Rupiah.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kas	198.036.876	137.106.173
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	9.145.022.085	20.255.125.562
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	222.889.946	222.989.946
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, cabang Jakarta ("HSBC")	1.359.523.909	169.122.437
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	10.850.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	25.479.024	-
Rekening Dolar AS (Catatan 29)		
BCA	10.784.903.464	4.248.071.960
HSBC	1.560.230.931	2.736.134.476
Permata	377.117.049	332.473.997
Rekening Yuan Cina (Catatan 29)		
BCA	90.631.678	85.056.876
Sub-total	<u>23.565.798.086</u>	<u>28.059.825.254</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank INA Perdana Tbk ("INA")	223.000.000.000	212.000.000.000
Total	<u>246.763.834.962</u>	<u>240.196.931.427</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tanggal 31 Desember 2025 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,00% sampai 6,25% (2024: 6,00% sampai 6,25%).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details on fixed asset are disclosed in Note 8.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah Accounts		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	9.145.022.085	20.255.125.562
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	222.889.946	222.989.946
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Jakarta branch ("HSBC")	1.359.523.909	169.122.437
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	10.850.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	25.479.024	-
US Dollar Accounts (Note 29)		
BCA	10.784.903.464	4.248.071.960
HSBC	1.560.230.931	2.736.134.476
Permata	377.117.049	332.473.997
Chinese Yuan Account (Note 29)		
BCA	90.631.678	85.056.876
Sub-total	<u>23.565.798.086</u>	<u>28.059.825.254</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank INA Perdana Tbk ("INA")	223.000.000.000	212.000.000.000
Total	<u>246.763.834.962</u>	<u>240.196.931.427</u>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. As of December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 5.00% to 6.25% (2024: 6.00% to 6.25%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents which were placed on related parties or pledged as collateral of debts.

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Perusahaan memiliki investasi pada surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITY

The Company had investments in marketable security with details as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi BCA	8.075.000.000	<i>Equity instrument at fair value through profit or loss BCA</i>
Total	<u>8.075.000.000</u>	Total

Grup menetapkan investasi di atas pada nilai wajar melalui laba rugi karena Grup mempunyai intensi untuk menjual investasi ini.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through profit or loss as the Group intends to sell the investment.

Penilaian pada nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dengan menggunakan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut. Harga saham yang diperdagangkan tersebut dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of investments in equity instruments owned by the Group as of December 31, 2025 was determined using the trading price as listed in the Indonesia Stock Exchange. The trading price is regarded as the best estimate which reflect the fair value.

Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

The fair value of the above investment in equity instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada surat berharga pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of fair value measurement of the investments in marketable security in 2025 is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	19.439.654.670	<i>Additions during the year</i>
Pengurangan tahun berjalan	(11.616.564.884)	<i>Deductions during the year</i>
Laba dibebankan ke laba rugi (Catatan 23)	1.014.859.514	<i>Gain recognized through profit or loss (Note 23)</i>
Kerugian yang belum direalisasi (Catatan 23)	(762.949.300)	<i>Unrecognized loss (Note 23)</i>
Total	<u>8.075.000.000</u>	Total

Berdasarkan penelaahan investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada surat berharga tersebut.

Based on review of investment on marketable security as of December 31, 2025, management is in the opinion that no allowance for impairment loss required for the investment on marketable security.

Surat berharga pada tanggal 31 Desember 2025 tidak dijaminkan.

Marketable security as of December 31, 2025, is not pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	310.385.099.496	264.017.140.684	Rupiah
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(554.231.610)	(449.542.929)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Neto	309.830.867.886	263.567.597.755	Net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Rupiah	1.988.319.690	1.044.434.520	Rupiah
Total	311.819.187.576	264.612.032.275	Total

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 28.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 28.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 90 days credit term.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	188.354.940.025	139.101.351.660	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	66.436.166.559	65.819.534.023	1 - 30 days
31 - 60 hari	28.950.765.989	35.162.926.851	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.844.396.082	15.836.669.024	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.232.918.921	8.691.550.717	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
Lebih dari 90 hari	554.231.610	449.542.929	More than 90 days
Total	312.373.419.186	265.061.575.204	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(554.231.610)	(449.542.929)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Neto	311.819.187.576	264.612.032.275	Net

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of expected credit loss are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	449.542.929	439.853.466	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	104.688.681	9.689.463	Provision for the year
Saldo akhir	554.231.610	449.542.929	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Catatan 26 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Perusahaan sebesar US\$2.000.000 (masing-masing setara dengan Rp33.564.000.000 dan Rp32.324.000.000) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari HSBC dan piutang usaha Entitas Anak sebesar US\$2.000.000 (masing-masing setara dengan Rp33.564.000.000 dan Rp32.324.000.000) digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 9).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the result of review of impairment at end of the year, the management believes that allowance for expected credit loss is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Note 26 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp33,564,000,000 and Rp32,324,000,000, respectively) are used as collateral for the loan obtained from HSBC and the Subsidiary's trade receivables amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp33,564,000,000 and Rp Rp32,324,000,000, respectively) are used as collateral for the loan obtained from BCA (Note 9).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang jadi (Catatan 20)	80.494.475.297	75.093.432.580	Finished goods (Note 20)
Barang dalam proses (Catatan 20)	10.510.869.319	9.854.274.028	Work in-process (Note 20)
Bahan baku	76.828.475.928	99.460.676.755	Raw materials
Lain-lain	1.011.668.107	921.524.741	Others
Sub-total	168.845.488.651	185.329.908.104	Sub-total
Barang dalam perjalanan	9.828.357.165	2.186.709.960	Goods in-transit
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.387.125.224)	(1.523.256.957)	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Neto	176.286.720.592	185.993.361.107	Net

7. INVENTORIES

This account consists of:

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	(1.523.256.957)	(1.618.901.877)	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	590.970.946	773.527.189	Recovery for the year
Penyisihan tahun berjalan	(1.454.839.213)	(677.882.269)	Provision for the year
Saldo akhir tahun	(2.387.125.224)	(1.523.256.957)	Balance at end of year

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan sebesar US\$1.000.000 (masing-masing setara dengan Rp16.782.000.000 dan Rp16.162.000.000) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari HSBC dan persediaan Entitas Anak sebesar Rp10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari BCA (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$12.762.000 atau setara dengan Rp214.171.884.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: US\$12.710.000 atau setara dengan Rp205.419.020.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp16,782,000,000 and Rp16,162,000,000, respectively) are used as collateral for the loan obtained from HSBC and the Subsidiary's inventories amounting to Rp10,000,000,000 are used as collateral for the loan obtained from BCA (Note 9).

All inventories are covered by insurance against losses from fire, and other risks under policy package with insurance coverage amounting to US\$12,762,000 or equivalent to Rp214,171,884,000 as of December 31, 2025 (2024: US\$12,710,000 or equivalent to Rp205,419,020,000). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	56.984.051.379	-	-	-	56.984.051.379	Land
Bangunan dan sarana penunjang	45.008.325.417	-	-	-	45.008.325.417	Buildings and infrastructures
Instalasi listrik	8.166.546.497	-	-	-	8.166.546.497	Electric installations
Mesin	88.781.317.499	-	-	-	88.781.317.499	Machinery
Kendaraan bermotor	14.857.331.917	17.197.800	712.880.159	-	14.161.649.558	Motor vehicles
Inventaris pabrik	37.165.216.345	1.081.098.440	803.588.416	-	37.442.726.369	Factory equipment
Inventaris kantor	5.882.864.751	241.017.201	-	-	6.123.881.952	Office equipment
Sub-total	256.845.653.805	1.339.313.441	1.516.468.575	-	256.668.498.671	Sub-total
Aset hak-guna	3.415.583.657	3.134.850.273	-	-	6.550.433.930	Right-of-use assets
Total Biaya Perolehan	260.261.237.462	4.474.163.714	1.516.468.575	-	263.218.932.601	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan sarana penunjang	20.779.063.927	2.188.644.918	-	-	22.967.708.845	Buildings and infrastructures
Instalasi listrik	5.476.540.338	265.356.346	-	-	5.741.896.684	Electric installations
Mesin	87.479.013.681	624.861.355	-	-	88.103.875.036	Machinery
Kendaraan bermotor	10.170.414.166	1.705.176.912	712.880.159	-	11.162.710.919	Motor vehicles
Inventaris pabrik	34.331.950.145	1.229.661.168	803.588.416	-	34.758.022.897	Factory equipment
Inventaris kantor	5.686.036.496	127.930.853	-	-	5.813.967.349	Office equipment
Sub-total	163.923.018.753	6.141.631.552	1.516.468.575	-	168.548.181.730	Sub-total
Aset hak-guna	2.307.791.829	1.107.791.828	-	-	3.415.583.657	Right-of-use assets
Total Akumulasi Penyusutan	166.230.810.582	7.249.423.380	1.516.468.575	-	171.963.765.387	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	94.030.426.880				91.255.167.214	Net Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	56.984.051.379	-	-	-	56.984.051.379	Land	
Bangunan dan sarana penunjang	45.008.325.417	-	-	-	45.008.325.417	Buildings and infrastructures	
Instalasi listrik	8.166.546.497	-	-	-	8.166.546.497	Electric installations	
Mesin	88.781.317.499	-	-	-	88.781.317.499	Machinery	
Kendaraan bermotor	12.840.648.159	4.287.739.880	2.271.056.122	-	14.857.331.917	Motor vehicles	
Inventaris pabrik	35.632.744.570	1.532.471.775	-	-	37.165.216.345	Factory equipment	
Inventaris kantor	5.791.261.354	91.603.397	-	-	5.882.864.751	Office equipment	
Sub-total	253.204.894.875	5.911.815.052	2.271.056.122	-	256.845.653.805	Sub-total	
Aset hak-guna	3.415.583.657	-	-	-	3.415.583.657	Right-of-use assets	
Total Biaya Perolehan	256.620.478.532	5.911.815.052	2.271.056.122	-	260.261.237.462	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan sarana penunjang	18.586.852.279	2.192.211.648	-	-	20.779.063.927	Buildings and infrastructures	
Instalasi listrik	5.211.183.990	265.356.348	-	-	5.476.540.338	Electric installations	
Mesin	85.683.064.942	1.795.948.739	-	-	87.479.013.681	Machinery	
Kendaraan bermotor	10.125.274.319	1.488.195.967	1.443.056.120	-	10.170.414.166	Motor vehicles	
Inventaris pabrik	32.899.181.883	1.432.768.262	-	-	34.331.950.145	Factory equipment	
Inventaris kantor	5.585.782.858	100.253.638	-	-	5.686.036.496	Office equipment	
Sub-total	158.091.340.271	7.274.734.602	1.443.056.120	-	163.923.018.753	Sub-total	
Aset hak-guna	1.200.000.000	1.107.791.829	-	-	2.307.791.829	Right-of-use assets	
Total Akumulasi Penyusutan	159.291.340.271	8.382.526.431	1.443.056.120	-	166.230.810.582	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Neto	97.329.138.261				94.030.426.880	Net Carrying Amount	

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya dengan jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun.

The Group has lease contracts for buildings used in its operations with lease terms between 2 and 3 years.

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation was charged to operations as part of:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	3.817.723.534	5.184.971.402	Cost of goods sold - manufacturing expenses
Beban umum dan Administrasi (Catatan 22)	3.431.699.846	3.197.555.029	General and administrative expenses (Note 22)
Total	7.249.423.380	8.382.526.431	Total

Analisis laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	296.396.397	1.317.297.297	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	(828.000.002)	Net carrying amount
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 23)	296.396.397	489.297.295	Gain on disposal of fixed assets (Note 23)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pembayaran kas	1.339.313.441
Penambahan dari sewa	3.134.850.273
Utang pembiayaan konsumen	-
Total	4.474.163.714

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp132.944.969.692 (2024: Rp131.381.311.825). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan sarana penunjang, instalasi listrik, mesin, kendaraan bermotor, inventaris pabrik dan inventaris kantor.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") atas dua bidang tanah yang berlokasi di Jatiuwung dengan luas masing-masing 6.920 meter persegi dan 6.205 meter persegi dan akan berakhir pada tahun 2037 dan 2031 dan empat bidang tanah dalam bentuk HGB yang terletak di Gresik, Jawa Timur dengan luas tanah sejumlah 8.875 meter persegi yang akan jatuh tempo tahun 2032, 2038 dan 2041.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$12.876.000 atau setara dengan Rp216.085.032.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (2024: US\$12.800.000 atau setara dengan Rp206.873.600.000). Manajemen menilai jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan analisis manajemen, tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	
	4.467.972.052	Cash payment
	-	Additions from leasing
	1.443.843.000	Consumer finance loans
Total	5.911.815.052	Total

As of December 31, 2025, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp132,944,969,692 (2024: Rp131,381,311,825). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructure, electric installations, machinery, motor vehicle, factory equipment and office equipment.

The Company has "Right to Build" (HGB) on two parcels of land located in Jatiuwung covering an area of 6,920 square meters and 6,205 square meters, respectively and will expire in 2037 and 2031 and four parcels of land in the form of HGB located in Gresik, East Java with total areas of 8,875 square meters which will expire in 2032, 2038 and 2041.

Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

The fixed assets are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks under policy package with insurance coverage amounting to US\$12,876,000 or equivalent to Rp216,085,032,000 as of December 31, 2024 (2024: US\$12,800,000 or equivalent to Rp206,873,600,000). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there have been no other events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
BCA		
Kredit modal kerja	17.000.000.000	48.000.000.000
Omnibus <i>letter of credit</i>	18.548.693.494	2.826.005.349
Cerukan	882.303.924	-
UOB - <i>Import Invoice Financing</i>	10.314.618.693	-
Permata - <i>letter of credit</i>	2.043.208.500	-
HSBC - <i>letter of credit</i>	-	9.302.035.867
Total	48.788.824.611	60.128.041.216

HSBC

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* ("LC") dari HSBC yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas maksimum LC yang diberikan adalah sebesar US\$10.000.000, dengan kombinasi jumlah maksimum sebagai berikut:

Kredit Berdokumen	US\$	10.000.000
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda	US\$	10.000.000
Pinjaman Impor	US\$	10.000.000
Bank Garansi	US\$	500.000
Pembiayaan Pemasok	US\$	10.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan saham mayoritas keluarga Pranatajaya pada Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura, baik secara langsung atau tidak langsung, dan mendapat persetujuan tertulis dari HSBC sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru dan penjaminan aset atau pendapatan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman Bank Garansi dan Pembiayaan Pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
BCA	
Working capital credit	48.000.000.000
Omnibus <i>letter of credit</i>	2.826.005.349
Overdraft	-
UOB - <i>Import Invoice Financing</i>	-
Permata - <i>letter of credit</i>	-
HSBC - <i>letter of credit</i>	9.302.035.867
Total	60.128.041.216

HSBC

The Company obtains *letter of credit* ("LC") facility from HSBC which can also be used by the Subsidiary.

The maximum amount of the LC facility is US\$10,000,000, with the combination of maximum limits as follows:

Documentary Credit	10.000.000
Deferred Payment Documentary Credit	10.000.000
Clean Import Loan	10.000.000
Bank Guarantee	500.000
Supplier Financing	10.000.000

The loan facilities are secured by inventories and receivables of the Company amounting to US\$1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.

The loan bears annual interest at 5.75% in 2025 and 2024.

The loan agreement also stipulates certain limitations and conditions to the Company, among others, to maintain certain financial ratios, to maintain, directly or indirectly, ownership of majority interest of Pranatajaya family in Pacific Plas Pte. Ltd., Singapore and to obtain written consent from HSBC in connection with availment of new credit or loan facility and pledge of the Company's assets or revenue.

As of December 31, 2025, the Group has not used Bank Guarantee and Supplier Financing loan facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled all requirements of the loan agreement.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

BCA

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan LC dari BCA, yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal ("cerukan") sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja;
- Fasilitas kredit multi fasilitas ("KMF") sebesar US\$16.000.000 dengan *sublimit* untuk LC sebesar US\$12.000.000 dan fasilitas kredit modal kerja ("*time revolving loan*") sebesar Rp108.000.000.000 (dapat ditarik dalam Dolar AS sebesar US\$4.000.000);
- Fasilitas *forward line* sebesar US\$10.000.000 yang digunakan untuk lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2026.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari BCA untuk menjaminkan aset tetap, memberikan jaminan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Mata Uang	2025	2024	Currency Denomination
Dolar AS	6,00%	6,25%	US Dollar
Rupiah	7,25%	7,50%	Rupiah

Permata

Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari Permata sebesar US\$8.000.000 atau setara dengan mata uang Rupiah yang dapat juga digunakan oleh Entitas Anak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan dalam mata uang Rupiah sebesar 7,95% dan dalam mata uang Dolar AS sebesar 5,00% pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2028.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Entitas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

BCA

The Company obtained several credit facilities and LC facilities from BCA, which can also be used by the Subsidiary, as follows:

- Local credit facility ("overdraft") amounting to Rp50,000,000,000 for working capital purposes;
- Multi credit facility ("MCF") amounting to US\$16,000,000 with *sublimit* for LC amounting to US\$12,000,000 and working capital credit facility ("*time revolving loan*") amounting to Rp108,000,000,000 (can be withdrawn in US Dollar amounting to US\$4,000,000);
- Forward line facility of US\$10,000,000 for hedging purposes.

The loan facilities are secured by inventories and trade receivables of the Subsidiary amounting to Rp10,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The facilities will mature on June 1, 2026.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios and obtain consent from BCA to pledge fixed assets, provide any guarantee and provide loan to another party.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all the requirements of the loan agreement.

The loan bears annual interest rates as follows:

Permata

The Company has entered LC facility from Permata amounting to US\$8,000,000 or its equivalent in Rupiah currency which can also be used by the Subsidiary.

The loan bears annual interest denominated in Rupiah at 7.95% and denominated in US Dollar at 5.00% in 2025 and 2024. The facility will mature on November 26, 2028.

The loan facility is secured by corporate guarantee from the Subsidiary.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk menyerahkan seluruh rekening koran di bank lain secara triwulanan, menyampaikan laporan keuangan *inhouse* secara triwulanan, mempertahankan kepemilikan saham mayoritas CFI dan *negative pledge* atas aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

UOB

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan LC dari UOB, yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak, sebagai berikut:

- Fasilitas *Sight and Usance* LC sebesar US\$7.000.000 dengan *sublimit* untuk fasilitas *Trust Receipt* ("TR") sebesar US\$7.000.000 dan fasilitas *Import Invoice Financing* ("IIF") sebesar US\$7.000.000 (dapat ditarik dalam jumlah setara dengan mata uang Rupiah);
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* ("FX FWD") sebesar US\$4.000.000 atau setara dengan mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan dalam mata uang Rupiah sebesar 8,00% pada tahun 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, menyerahkan laporan keuangan tahunan, menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per semester, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas keluarga Pranatajaya pada Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

9. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Permata (continued)

The loan agreement requires to transfer all bank statement from others bank quarterly, deliver *inhouse* financial statements quarterly, the Company to maintain ownership of majority interest in CFI and *negative pledge* of the Group's fixed assets.

As of December 31, 2025, the Group has fulfilled all requirements of the loan agreement.

UOB

The Company obtained several credit facilities and LC facilities from UOB, which can also be used by the Subsidiary, as follows:

- *Sight and Usance* LC facility amounting to US\$7,000,000 with *sublimits* for *Trust Receipt* ("TR") facility amounting to US\$7,000,000 and *Import Invoice Financing* ("IIF") Facility amounting to US\$7,000,000 (can be drawn in its equivalent in Rupiah currency);
- *Foreign Exchange Forward* ("FX FWD") facility amounting to US\$4,000,000 or its equivalent in Rupiah.

The loan bears annual interest denominated in Rupiah at 8.00% in 2025. The facility will mature on September 16, 2026. The loan is not collateralized.

The loan agreement also stipulates certain limitations and conditions to the Company, among others, to submit annual financial statements, to submit semiannual *in-house* financial reports, to maintain certain financial ratios, to maintain, directly or indirectly, ownership of majority interest of Pranatajaya family in Pacific Plas Pte. Ltd., Singapore.

As of December 31, 2025, the Group has fulfilled all requirements of the loan agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari para pemasok:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	71.025.428.754	65.161.391.704
Dolar AS (Catatan 29)	97.375.378.375	75.739.662.209
Yuan Cina (Catatan 29)	4.256.267.877	4.255.590.457
Neto	<u>172.657.075.006</u>	<u>145.156.644.370</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Dolar Australia	1.168.626.216	-
Total	<u>173.825.701.222</u>	<u>145.156.644.370</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Lancar	160.404.459.869	118.591.011.947
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.471.302.381	20.217.835.585
31 - 60 hari	2.949.938.972	6.347.796.838
Total	<u>173.825.701.222</u>	<u>145.156.644.370</u>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	3.825	-
Pasal 21	193.824.556	79.183.986
Pasal 23	42.690.280	11.907.095
Pasal 25	858.488.936	-
Pasal 29	3.224.300.296	1.244.037.838
PPN	1.037.601.579	1.252.041.802
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	31.973.150	31.600.000
Pasal 21	-	(24.805.712)
Pasal 23	33.068.420	25.283.152
Pasal 29	1.110.302.480	-
PPN	313.401.248	665.859.684
Total	<u>6.845.654.770</u>	<u>3.285.107.845</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, CFI memiliki kelebihan pembayaran PPH 21 sebesar Rp24.805.712 yang akan dikompensasi untuk masa pajak berikutnya.

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods from suppliers:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Third parties		
Rupiah	71.025.428.754	65.161.391.704
US Dollar (Note 29)	97.375.378.375	75.739.662.209
Chinese Yuan (Note 29)	4.256.267.877	4.255.590.457
Net	<u>172.657.075.006</u>	<u>145.156.644.370</u>
Related parties (Note 28)		
Australia Dollar	1.168.626.216	-
Total	<u>173.825.701.222</u>	<u>145.156.644.370</u>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Lancar	160.404.459.869	118.591.011.947
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 days	10.471.302.381	20.217.835.585
31 - 60 days	2.949.938.972	6.347.796.838
Total	<u>173.825.701.222</u>	<u>145.156.644.370</u>

Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms.

11. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>The Company</u>		
Income tax		
Article 4(2)	3.825	-
Article 21	193.824.556	79.183.986
Article 23	42.690.280	11.907.095
Article 25	858.488.936	-
Article 29	3.224.300.296	1.244.037.838
VAT	1.037.601.579	1.252.041.802
<u>Subsidiary</u>		
Income tax		
Article 4(2)	31.973.150	31.600.000
Article 21	-	(24.805.712)
Article 23	33.068.420	25.283.152
Article 29	1.110.302.480	-
VAT	313.401.248	665.859.684
Total	<u>6.845.654.770</u>	<u>3.285.107.845</u>

As of December 31, 2024, CFI has an overpayment for PPH 21 amounting Rp24,805,712 which will be compensated for the next tax period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - Kini			<i>Income tax expense - Current</i>
Perusahaan	(11.699.661.600)	(7.305.234.640)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(5.509.940.480)	(6.761.162.980)	<i>Subsidiary</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya			<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Perusahaan	-	(125.188.360)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	(27.640.140)	<i>Subsidiary</i>
Manfaat pajak penghasilan - Tangguhan			<i>Income tax benefit - Deferred</i>
Perusahaan	391.517.341	753.511.365	<i>The Company</i>
Entitas Anak	83.322.899	270.469.608	<i>Subsidiary</i>
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(16.734.761.840)	(13.195.245.147)	<i>Income Tax Expense, Net</i>

c. Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

c. Primary Components of Income Tax Expense

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan	(17.209.602.080)	(14.066.397.620)	<i>Corporate income tax</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	(152.828.500)	<i>Adjustment in respect of the previous year</i>
Pajak tangguhan	474.840.240	1.023.980.973	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(16.734.761.840)	(13.195.245.147)	<i>Income tax expense charged to profit or loss</i>
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan Pengukuran kembali program imbalan pasti	(386.861.838)	(198.473.920)	<i>Deferred tax Remeasurement of defined benefit program</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi Fiskal

d. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the Company's profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.942.256.407	69.336.471.583	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(24.402.860.246)	(29.112.668.962)	<i>Profit of Subsidiary before income tax</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	60.539.396.161	40.223.802.621	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	1.247.607.046	1.789.506.076	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(198.061.491)	83.408.605	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	877.975.326	303.487.916	<i>Provision of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	87.449.130	9.689.462	<i>Provision of allowance for impairment on receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	(235.345.731)	1.238.959.602	<i>Other non-current assets</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.036.086.496	1.381.164.162	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(11.174.826.770)	(11.824.406.346)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan Kena Pajak	53.180.280.167	33.205.612.098	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	53.180.280.000	33.205.612.000	Taxable Income (rounded)
Total Beban Pajak Penghasilan Kini - Perusahaan	11.699.661.600	7.305.234.640	Total Income Tax Expense Current - The Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka: <u>Perusahaan</u>			<i>Prepaid income tax: The Company</i>
Pasal 22	3.369.060.200	3.891.641.025	<i>Article 22</i>
Pasal 23	18.120.000	18.120.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.088.181.104	2.151.435.777	<i>Article 25</i>
Sub-total	8.475.361.304	6.061.196.802	<i>Sub-total</i>
Utang Pajak Penghasilan - Perusahaan	3.224.300.296	1.244.037.838	Income Tax Payable - The Company
Entitas anak tahun berjalan:			Subsidiary current year:
Utang pajak penghasilan (Tagihan Pajak Penghasilan)	1.110.302.480	(3.314.935.920)	<i>Income tax payable (Claim for Tax Refund)</i>

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan kini dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan dalam SPT PPh Badan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas ke Kantor Pajak.

e. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan tahun:		
2024	3.314.935.920	3.314.935.920
2023	-	3.098.592.070
Total	<u>3.314.935.920</u>	<u>6.413.527.990</u>

Perusahaan

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp2.051.211.580 dari klaim Perusahaan sebesar Rp2.176.399.940. Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar Rp405.041, surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan 23 untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar Rp19.714.587 dan surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan 21 untuk periode fiskal Januari-Desember 2022 sebesar Rp21.669.194. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp2.009.422.758 pada tanggal 2 Februari 2024, setelah dikurangi dengan kurang bayar tersebut yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dan "Beban pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

d. Fiscal Reconciliation (continued)

The Company will report taxable income and income tax payable in its income tax return (SPT PPh Badan) for 2025 as stated above to the Tax Office. The Company has been report taxable income and income tax payable in its income tax return for 2024 as stated above to the Tax Office.

e. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund are as follows:

	<u>Subsidiary Corporate Income Tax, year:</u>
	<u>2024</u>
	<u>2023</u>
Total	<u>Total</u>

The Company

In January 2024, the Company received tax assessment letters in connection with overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp2,051,211,580, as against the Company's claim of Rp2,176,399,940. The Company also received tax collection letter of Income Tax Article 21 for fiscal period December 2022 amounting to Rp405,041, tax assessment letter in connection to underpayment of Income Tax 23 for fiscal period December 2022 amounting to Rp19,714,587 and tax assessment letter in connection to underpayment of Income Tax 21 for fiscal period January-December 2022 amounting to Rp21,669,194. The Company accepted the assessment and received the refund amounting to Rp2,009,422,758 on February 2, 2024, net-off with the underpayments which recorded as part of "Other operating expenses" and "Income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada bulan April 2025, CFI menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp3.098.592.070, yang sesuai dengan klaim Perusahaan. CFI menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp3.098.592.070 pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada bulan April 2024, CFI menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp9.463.522.630 dari klaim Perusahaan sebesar Rp9.491.162.770. CFI juga menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Februari 2022 sebesar Rp5.549.408, surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Juni 2022 sebesar Rp133.958.371 dan surat ketetapan pajak atas kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar Rp433.713. CFI menyetujui ketetapan tersebut dan menerima pengembalian sejumlah Rp9.323.581.138 pada tanggal 25 April 2024, setelah dikurangi dengan kurang bayar tersebut yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dan "Beban pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

e. Claims for Tax Refund (continued)

Subsidiary

In April 2025, CFI received tax assessment letters in connection with overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp3,098,592,070, which was consistent with Company's claim. CFI accepted the assessment and received the refund amounting to Rp3,098,592,070 on June 26, 2025.

In April 2024, CFI received tax assessment letters in connection with overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp9,463,522,630, as against the Company's claim of Rp9,491,162,770. CFI also received tax assessment letter in connection to underpayment of Income Tax Article 23 for fiscal period February 2022 amounting to Rp5,549,408, tax assessment letter in connection to underpayment of Income Tax Article 23 for fiscal period June 2022 amounting to Rp133,958,371 and tax assessment letter in connection to underpayment of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022 amounting to Rp433,713. CFI accepted the assessment and received the refund amounting to Rp9,323,581,138 on April 25, 2024, net-off with the underpayments which recorded as part of "Other operating expenses" and "Income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.942.256.407	69.336.471.583
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(18.687.296.241)	(15.254.023.685)
Pengaruh pajak atas:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	2.460.767.632	2.602.049.649
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(152.828.500)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(508.233.231)	(390.442.611)
Beban Pajak Penghasilan, neto	(16.734.761.840)	(13.195.245.147)

g. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/ Credited/ (Charged) to Profit for the Year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	2.674.510.857	274.473.550	(376.608.278)	2.572.376.129
Aset tetap	733.478.937	(43.573.529)	-	689.905.408
Persediaan	250.772.974	193.154.572	-	443.927.546
Penyisihan penurunan nilai piutang	127.891.939	19.238.809	-	147.130.748
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Aset tidak lancar lainnya	(205.903.564)	(51.776.061)	-	(257.679.625)
Aset pajak tangguhan, neto	3.580.751.143	391.517.341	(376.608.278)	3.595.660.206
Entitas Anak				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	318.250.829	70.779.393	(10.253.560)	378.776.662
Persediaan	84.343.558	(3.103.553)	-	81.240.005
Penyisihan penurunan nilai piutang	66.407.763	3.792.701	-	70.200.464
Liabilitas sewa	6.522.765	(6.522.765)	-	-
Aset tidak lancar lainnya	278.112.334	18.377.123	-	296.489.457
Total aset pajak tangguhan	753.637.249	83.322.899	(10.253.560)	826.706.588
Neto	4.334.388.392	474.840.240	(386.861.838)	4.422.366.794

11. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Tax effects on:
Income already subjected to final income tax
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year
Non-deductible expenses
Income Tax Expense, net

g. Deferred Taxes

The tax effects of the temporary differences between commercial and fiscal reporting, calculated using the applicable tax rate are as follows:

The Company
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Fixed assets
Inventories
Allowance for impairment on receivables
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Other non-current assets
Deferred tax assets, net
Subsidiary
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Inventories
Allowance for impairment on receivables
Lease liabilities
Other non-current assets
Total deferred tax assets
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/ Credited/ (Charged) to Profit for the Year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	2.434.920.209	393.691.336	(154.100.688)	2.674.510.857	Employee benefits
Aset tetap	715.129.044	18.349.893	-	733.478.937	Fixed assets
Persediaan	184.005.632	66.767.342	-	250.772.974	Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	125.760.257	2.131.682	-	127.891.939	Allowance for impairment on receivables
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liability</u>
Aset tidak lancar lainnya	(478.474.676)	272.571.112	-	(205.903.564)	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.981.340.466	753.511.365	(154.100.688)	3.580.751.143	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiary
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan kerja karyawan	288.980.328	73.643.733	(44.373.232)	318.250.829	Employee benefits
Persediaan	172.152.782	(87.809.224)	-	84.343.558	Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	66.407.763	-	-	66.407.763	Allowance for impairment on receivables
Liabilitas sewa	-	6.522.765	-	6.522.765	Lease liabilities
Aset tidak lancar lainnya	-	278.112.334	-	278.112.334	Other non-current assets
Total aset pajak tangguhan	527.540.873	270.469.608	(44.373.232)	753.637.249	Total deferred tax assets
Neto	3.508.881.339	1.023.980.973	(198.473.920)	4.334.388.392	Net

h. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. TAXATION (continued)

g. Deferred Taxes (continued)

h. Corporate Income Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Pacific Palisades Pte. Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Singapura, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

11. TAXATION (continued)

i. Pillar Two Income Taxes

The *Global Anti-base Erosion Rule* ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2). According to these rules, Group is considered a *Constituent Entity* of Pacific Palisades Pte. Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Singapore, which an *inscope Multinational Enterprise* ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the *Transitional Safe Harbour* under the PMK 136/2024.

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT BCA Finance	965.120.562
Dikurangi bagian lancar	965.120.562
Bagian jangka panjang	-

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Utang akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 12 (dua belas) bulan dan dibebani suku bunga tahunan tertentu.

12. CONSUMER FINANCE LOANS

PT BCA Finance	965.120.562
Less current portion	965.120.562
Long-term portion	-

The Company has several credit financing agreements with PT BCA Finance for purchases of vehicles. The loans are being repaid through monthly installments for 12 (twelve) months and bear annual interest at certain rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: KEP-097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000, untuk beberapa karyawan tertentu Perusahaan yang memenuhi syarat. Beban pensiun yang dibayarkan kepada AIA Financial sebesar Rp860.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain mempunyai program pensiun untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2026 dan 14 Maret 2025, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,51% - 6,74%	7,12% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Salary increment rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	Usia pegawai/ Employees ages	Usia pegawai/ Employees ages	Employee turnover rate
	0-39 tahun/years, 5%	0-39 tahun/years, 5%	
	40-44 tahun/years, 3%	40-44 tahun/years, 3%	
	45-49 tahun/years, 2%	45-49 tahun/years, 2%	
	50-54 tahun/years, 1%	50-54 tahun/years, 1%	
	> 55 tahun/years, 0%	> 55 tahun/years, 0%	

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company joined to Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) at the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”) AIA Financial, which approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No: KEP-097/KM.17/2000 dated March 15, 2000, for its certain eligible employees. Retirement benefits paid to AIA Financial amounting to Rp860,000,000 for the year ended December 31, 2025 are presented as part of “Cost of Goods Sold” and “General and Administrative Expenses” in the consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

On top of the benefits provided under the above-mentioned pension plan for certain employees, the Group has also made additional provision for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to the eligible permanent employees as stipulated under the Labor Law and Regulations currently enacted.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has recorded estimated employee benefits liability based on the actuarial calculations prepared by KKA Herman Budi Purwanto and KKA Arya Bagiastra, an independent actuary, based on their reports dated March 17, 2026 and March 14, 2025, respectively, using the “Projected Unit Credit” method.

The following basic assumptions have been used in the calculations:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	15.282.359.707	14.878.603.191	Present value obligation
Nilai wajar aset program	(1.868.028.825)	(1.275.140.966)	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	13.414.330.882	13.603.462.225	Net liability

b. Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

b. Changes in the present value obligation of employee benefits

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	14.878.603.191	13.713.630.225	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Beban bunga	1.034.812.374	897.707.509	Interest cost
Biaya jasa kini	1.491.091.731	1.655.290.085	Current service cost
Imbalan yang dibayarkan	(348.785.000)	(498.292.500)	Benefits paid
<u>Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gain of the employee benefit liability charged to other comprehensive income</u>
Laba aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain resulting from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.294.407.411)	(422.506.849)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(478.955.178)	(467.225.279)	Experience adjustments
Saldo akhir	15.282.359.707	14.878.603.191	Ending balance

c. Perubahan dalam nilai wajar aset program PPUKP adalah sebagai berikut:

c. Changes in the fair value of PPUKP plan assets is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	1.275.140.966	1.332.264.136	Fair value of plan assets at beginning of period
Imbal hasil aset program	96.572.545	68.747.277	Return on plan assets
Kontribusi program pensiun	860.000.000	360.000.000	Pension plan contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(348.785.000)	(498.292.500)	Benefits payment from plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(14.899.686)	12.422.053	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	1.868.028.825	1.275.140.966	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	13.603.462.225	12.381.366.089	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	2.429.331.560	2.484.250.317	Employee benefits expense
Kontribusi program pensiun	(860.000.000)	(360.000.000)	Pension plan contributions
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.758.462.903)	(902.154.181)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo akhir	13.414.330.882	13.603.462.225	Ending balance

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. Movements in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
2025			2025
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(1.030.772.401)/1.159.147.854	Discount rate
Kenaikan gaji	1%/(1%)	1.125.521.498/(1.021.208.668)	Salary increase
2024			2024
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(1.087.019.583)/1.224.416.935	Discount rate
Kenaikan gaji	1%/(1%)	1.175.043.272/(1.065.729.691)	Salary increase

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The following payments are expected payments of the undiscounted benefit obligation in future years (unaudited):

	Jumlah/Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	2.665.090.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	3.333.763.244	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	14.219.319.368	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	79.469.187.364	Beyond 10 years

14. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.137.440.758	2.215.583.657	Beginning balance
Penambahan	3.134.850.273	-	Addition
Pembayaran	(1.137.440.758)	(1.078.142.899)	Payments
Sub-total	3.134.850.273	1.137.440.758	Sub-total
Dikurangi bagian lancar	1.044.950.091	1.137.440.758	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.089.900.182	-	Long-term portion

14. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 1 tahun	1.044.950.091	1.137.440.758	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	2.089.900.182	-	Within 1 - 2 years
Total	3.134.850.273	1.137.440.758	Total

14. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31,2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Ink Color International Pte. Ltd, Singapura	156.230.000	51,00%	15.623.000.000	Ink Color International Pte. Ltd, Singapore
PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")	22.755.300	7,43%	2.275.530.000	PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")
Chandra Natalie Widjaja	20.364.500	6,65%	2.036.450.000	Chandra Natalie Widjaja
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	106.690.600	34,82%	10.669.060.000	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	306.040.400	99,90%	30.604.040.000	Sub-total
Saham tresuri	298.100	0,10%	29.810.000	Treasury shares
Total	306.338.500	100,00%	30.633.850.000	Total

31 Desember 2024/December 31,2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Ink Color International Pte. Ltd, Singapura	156.230.000	51,00%	15.623.000.000	Ink Color International Pte. Ltd, Singapore
PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")	22.755.300	7,43%	2.275.530.000	PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")
Chandra Natalie Widjaja	20.364.500	6,65%	2.036.450.000	Chandra Natalie Widjaja
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	106.988.700	34,92%	10.698.870.000	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	306.338.500	100,00%	30.633.850.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Tresuri

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang "Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuatif Secara Signifikan", dan sesuai Pasal 7 POJK 13/2023, dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perusahaan Terbuka dapat melakukan Pembelian Kembali Saham tanpa memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu 1 (satu) bulan yaitu tanggal 8 April 2025 sampai dengan tanggal 16 April 2025, dengan total pembelian sejumlah 298.100 saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasury adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Perolehan saham treasury 8 April 2025	48.100	50.148.813	Acquisition of treasury shares in April 8, 2025
Perolehan saham treasury 10 April 2025	100.000	102.444.566	Acquisition of treasury shares in April 10, 2025
Perolehan saham treasury 11 April 2025	100.000	102.244.107	Acquisition of treasury shares in April 11, 2025
Perolehan saham treasury 16 April 2025	50.000	52.630.496	Acquisition of treasury shares in April 16, 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	298.100	307.467.982	Balance as of December 31, 2025

Saham treasury disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode dari November 2013 hingga Januari 2024, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.495.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp1.433.113.852. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham treasury sebanyak 2.495.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp2.571.986.319. Selisih antara nilai perolehan dari dengan penerimaan sebesar Rp1.138.872.467 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

15. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

Based on the Financial Services Authority Circular Letter Number S-17/D/04/2025 dated March 18, 2025 regarding the "Implementation Policy of Share Buybacks by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions", and Article 7 POJK 13/2023, in a significant fluctuation market, Public Companies can buyback its shares without obtaining approval from the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS").

The Company decided to buyback the Company's outstanding shares within a year of 1 (one) month from April 8, 2025 up to April 16, 2025, with total buyback of 298,100 shares of the Company's issued and fully paid shares.

Movements of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

During the period from November 2013 to January 2014, the Company has bought back 2,495,000 shares at a total cost of Rp1,433,113,852. In 2017, the Company resold all treasury shares totaling 2,495,000 shares generating net proceeds amounting to Rp2,571,986,319. The difference between total acquisition cost and proceeds amounting to Rp1,138,872,467 was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup menjadikan total ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah/Amount
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana Dikurangi biaya emisi saham	5.000.000.000 (1.371.944.401)
	3.628.055.599
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran	245.775.000
Selisih kurs atas modal disetor	5.400.000
Selisih penjualan kembali saham tresuri (Catatan 15)	1.138.872.467
Total	5.018.103.066

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The Group considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain a certain level of equity. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Group as of December 31, 2025 and 2024.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each Annual General Shareholder's Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy working capital ratio and capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of the following:

Share premium-in excess of nominal value in the initial public offering
Less share issuance costs

Share premium-in excess of nominal value in the exercises of warrants
Cash paid in excess of Rupiah par value
Difference in resale of treasury shares (Note 15)

Total

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 50.000.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum saham perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham (Catatan 1).

Pelaksanaan Waran

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 1.638.500 saham yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan waran (Catatan 1).

Selisih kurs atas modal disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Penjualan kembali saham treasury

Selisih antara nilai perolehan dari 2.495.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya (Catatan 15).

17. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025 dan 25 Juni 2024, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 40 tertanggal 18 Juni 2025 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., dan Akta Notaris No. 44 tertanggal 25 Juni 2024 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp2.843.217.599 dan Rp2.619.258.442 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023; dan
- ii. Pembagian dividen kas masing-masing sebesar Rp42.648.263.985 atau setara dengan Rp139,21 per saham dan Rp39.288.876.633 atau setara dengan Rp128,25 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 dan 2024 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2025 dan Juli 2024.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Premium

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 50,000,000 shares issued in the initial public offering, net of share issuance costs (Note 1).

Exercises of Warrants

Share premium represents the premium obtained from the issuance of 1,638,500 shares upon the exercises of warrants (Note 1).

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference represents the difference in foreign exchange rates on issued and fully paid shares capital.

Resale of treasury shares

Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 2,495,000 treasury shares (Note 15).

17. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the General Shareholders' Meetings held on June 18, 2025 and June 25, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed No. 40 dated June 18, 2025 of Leolin Jayayanti, S.H., Notarial Deed No. 44 dated June 25, 2024 of Leolin Jayayanti, S.H., respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp2,843,217,599 and Rp2,619,258,442 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp42,648,263,985 or equivalent to Rp139.21 per share and Rp39,288,876,633 or equivalent to Rp128.25 per share from the Company's profit for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The cash dividends declared and approved in 2025 and 2024 were fully paid by the Company in July 2025 and July 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025	68.188.518.325	306.114.927	222,75	Year Ended December 31, 2025
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024	56.118.632.101	306.338.500	183,19	Year Ended December 31, 2024

Perusahaan tidak mempunyai efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karenanya tidak menyajikan laba per saham dilusian.

18. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, therefore did not present diluted earnings per share.

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	970.992.707.268	906.557.996.488	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.341.570.500	7.343.478.000	Related party (Note 28)
Total Penjualan Neto	979.334.277.768	913.901.474.488	Total Net Sales

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>For year ended December 31, 2025</i>	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ <i>Percentage To Total Consolidated Sales</i>
	Total/Total	
PT Supernova Flexible Packaging	95.379.898.790	10%

The details of net sales are as follows:

Sales to single customer exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

PT Supernova Flexible Packaging

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	339.843.773.948	324.713.994.002
Gaji, upah dan tunjangan	29.239.263.720	26.133.937.635
Beban pabrikasi	13.819.517.042	14.756.655.405
Total Beban Produksi	382.902.554.710	365.604.587.042
Barang dalam proses		
Awal tahun	9.854.274.028	9.347.511.148
Akhir tahun (Catatan 7)	(10.510.869.319)	(9.854.274.028)
Beban Pokok Produksi	382.245.959.419	365.097.824.162
Barang jadi		
Awal tahun	75.093.432.580	66.997.990.512
Pembelian	465.726.041.188	434.395.057.135
Akhir tahun (Catatan 7)	(80.494.475.297)	(75.093.432.580)
Beban Pokok Penjualan	842.570.957.890	791.397.439.229

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and indirect materials used
Direct labor and allowances
Manufacturing expenses
Total Manufacturing Costs
Work-in process
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year (Note 7)
Cost of Goods Sold

Pembelian dengan pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchase from single supplier exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2025	2024
	Total/Total	Total/Total
Coim Asia Pacific Pte. Ltd.	268.496.882.051	227.264.086.003
	27%	25%

Coim Asia Pacific Pte. Ltd.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Biaya pengiriman	8.295.162.591	7.680.156.272
Promosi	2.827.462.052	3.484.932.784
Sampel	1.570.300.031	1.648.237.509
Total	12.692.924.674	12.813.326.565

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of the following:

Delivery expense
Promotional
Sample
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji, tunjangan dan lembur	22.948.902.801	21.168.776.600
Bonus dan THR	7.788.931.173	7.288.062.455
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	3.431.699.846	3.197.555.029
Biaya hiburan	2.606.190.432	2.248.103.848
Perjalanan dinas	2.234.340.479	2.145.519.081
Honorarium tenaga ahli	1.596.967.821	2.000.816.807
Imbalan kerja karyawan	1.504.447.704	1.454.185.279
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.920.618.554	4.801.917.609
Total	47.032.098.810	44.304.936.708

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

Salaries, allowances and overtime	21.168.776.600
Bonuses and allowances	7.288.062.455
Depreciation and amortization (Note 8)	3.197.555.029
Entertainment expenses	2.248.103.848
Travelling	2.145.519.081
Professional fees	2.000.816.807
Employee benefits	1.454.185.279
Others (each below Rp1 billion)	4.801.917.609
Total	44.304.936.708

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Laba penjualan surat berharga (Catatan 5)	1.014.859.514	-
Laba selisih kurs, neto	690.726.642	-
Pendapatan dividen	605.000.000	-
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 8)	296.396.397	489.297.295
Pendapatan lainnya	3.000.000	7.000.000
Total Pendapatan Operasi Lain	2.609.982.553	496.297.295
<u>Beban operasi lain</u>		
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga (Catatan 5)	762.949.300	-
Biaya publikasi	324.410.682	342.689.091
Beban pajak	24.900.000	212.681.503
Rugi selisih kurs, neto	-	2.642.799.343
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	374.263.528	386.363.300
Total Beban Operasi Lain	1.486.523.510	3.584.533.237

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

This account consists of the following:

<u>Other operating income</u>	
Gain on sale of marketable securities (Note 5)	-
Gain on foreign exchange, net	-
Dividend income	-
Gain on disposal of fixed assets (Note 8)	489.297.295
Other Income	7.000.000
Total Other Operating Income	496.297.295
<u>Other operating expenses</u>	
Unrealized loss on marketable securities (Note 5)	-
Publication cost	342.689.091
Tax expense	212.681.503
Loss on foreign exchange, net	2.642.799.343
Others (each below Rp100,000,000)	386.363.300
Total Other Operating Expenses	3.584.533.237

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.

24. FINANCE INCOME

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bank dan beban bunga atas utang bank jangka pendek dan cerukan.

25. FINANCE COSTS

Finance costs represent bank charges and interest expenses from short-term bank loans and overdraft.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang jangka pendek.

Grup didanai dengan utang yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan menggunakan kombinasi antara pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp307.306.187 (2024: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp393.876.338).

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, jika memungkinkan, Grup selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against debt changes in market interest rates relate to short-term debt.

The Group is financed through interest-bearing debts. Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and variable rate debt.

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term debts been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp307,306,187 lower/higher (2024: Rp393,876,338 lower/higher).

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would always manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. In order to meet the objective, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp10.325.592.661 (2024: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp8.181.143.720), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, utang usaha dan utang bank jangka pendek dalam Dolar AS.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan secara individual dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 90,37% dari total kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar appreciated/depreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp10,325,592,661 higher/lower (2024: Rp8,181,143,720 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade payables and short-term bank loans denominated in US Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer or counterparty who failed to meet their contractual obligations. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business with recognized and credible parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of bad debts.

With respect to credit risk arising from financial assets, which comprise cash and cash equivalents, short-term investment in terms of time deposit, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalent, of which 90.37% from total of cash and cash equivalents is placed within one bank.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai arus kas jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai kegiatan operasional Grup.

Pada dasarnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi utang bank, penerbitan surat utang ataupun ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans	
Pokok pinjaman	48.788.824.611	48.788.824.611	-	-	Principal	
Utang usaha - pihak ketiga	172.657.075.006	172.657.075.006	-	-	Trade payables - third parties	
Utang usaha - pihak berelasi	1.168.626.216	1.168.626.216	-	-	Trade payables - related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	546.768.403	546.768.403	-	-	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	4.542.167.347	4.542.167.347	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	3.134.850.273	1.044.950.091	2.089.900.182	-	Lease liabilities	
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans	
Pokok pinjaman	60.128.041.216	60.128.041.216	-	-	Principal	
Utang usaha - pihak ketiga	145.156.644.370	145.156.644.370	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	698.859.268	698.859.268	-	-	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	3.380.561.501	3.380.561.501	-	-	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	965.120.562	965.120.562	-	-	Consumer finance loans	
Liabilitas sewa	1.137.440.758	1.137.440.758	-	-	Lease liabilities	

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the short-term cash flow position of the Group is not enough to cover the short-term expenditures.

Liquidity needs of the Group arise from the need to finance operational activities.

Basically, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing short term and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity in the capital market.

The table below presents the maturity profile, as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual and undiscounted payments, of the Group's financial liabilities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions Penambahan/ Additions	Mata uang asing/ Foreign Exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	60.128.041.216	(12.602.101.192)	-	380.580.663	47.906.520.687	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.137.440.758	(1.137.440.758)	3.134.850.273	-	3.134.850.273	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	965.120.562	(965.120.562)	-	-	-	Customer finance loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	62.230.602.536	(14.704.662.512)	3.134.850.273	380.580.663	51.041.370.960	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions Penambahan/ Additions	Mata uang asing/ Foreign Exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	21.042.339.213	38.331.804.631	-	753.897.372	60.128.041.216	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	2.215.583.657	(1.078.142.899)	-	-	1.137.440.758	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	(478.722.438)	1.443.843.000	-	965.120.562	Customer finance loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.257.922.870	36.774.939.294	1.443.843.000	753.897.372	62.230.602.536	Total liabilities from financing activities

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying value of financial instrument presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value.

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat yang tidak dikenakan bunga, disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and overdraft and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR.

Nilai wajar dari surat berharga ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The fair value of marketable security is determined on the basis of quoted market price as at reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisa aset keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table show analysis of Group's financial asset recorded at fair value by level of hierarchy:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
2025					2025
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Surat berharga	8.075.000.000	8.075.000.000	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss Marketable security

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has engaged in bussiness transactions with related parties. The transactions with related parties are made based on terms agreed by parties.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan Barang Jadi (Catatan 19) <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indonesia Nanya Indah Plastics	8.341.570.500	7.343.478.000	0,85	0,80	Sales of Finished Goods (Note 19) <u>Other Related Party</u> PT Indonesia Nanya Indah Plastics
	31 Desember/ December 31,		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 6) <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indonesia Nanya Indah Plastics	1.988.319.690	1.044.434.520	0,23	0,13	Trade Receivables (Note 6) <u>Other Related Party</u> PT Indonesia Nanya Indah Plastics
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For year ended December 31,		Persentase terhadap total beban pokok penjualan/ Percentage to total cost of goods sold		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> Ink Color Australia Pty Ltd	435.498.030	-	0,05	-	Purchase <u>Other Related Party</u> Ink Color Australia Pty Ltd

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31,		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Utang Usaha (Catatan 10) Pihak Berelasi Lainnya Ink Color Australia Pty Ltd	1.168.626.216	-	0,47	-

Trade Payables (Note 10)
Other Related Party
Ink Color Australia Pty Ltd

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2025 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2025 (Reporting Date)	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika	762.631	12.798.475.288	United States Dollar
Yuan Cina	51.980	124.786.970	Chinese Yuan
Euro	350	6.913.641	Euro
Dolar Singapura	536	7.005.537	Singapore Dollar
Baht Thailand	15.228	8.110.433	Thailand Baht
Dolar Hongkong	9.997	21.564.529	Hongkong Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		12.966.856.398	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek dan cerukan			Short-term bank loans and overdraft
Dolar Amerika	1.113.041	18.679.048.138	United States Dollar
Yuan Cina	796.800	1.912.853.856	Chinese Yuan
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika	5.802.370	97.375.378.375	United States Dollar
Yuan Cina	1.772.950	4.256.267.877	Chinese Yuan
Dolar Australia	103.833	1.168.626.216	Australia Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		123.392.174.462	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		(110.425.318.064)	Net Liabilities in Foreign Currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) divisi, yaitu:

- Divisi *Gravure*
- Divisi *Film*
- Divisi *Adhesive*
- Divisi *Coating*

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba segmen

2025						
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Total/ Total	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	456.851.155.605	202.956.372.918	302.396.586.150	17.130.163.095	979.334.277.768	Sales to external customers
Laba usaha segmen	36.461.797.679	16.198.173.335	24.134.607.098	1.367.177.325	78.161.755.437	Segment operating profit
Penghasilan keuangan					10.170.447.908	<i>Finance income</i>
Beban keuangan					(3.389.946.938)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					84.942.256.407	Profit before income tax
Laba tahun berjalan					68.207.494.567	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal					4.474.163.714	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi					9.265.709.112	<i>Depreciation and amortization</i>

30. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each operating segment and in determining the allocation of resources.

The Group classifies its business activities into four (4) divisions, namely:

- *Gravure Division*
- *Film Division*
- *Adhesive Division*
- *Coating Division*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

	2024					
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Total/ Total	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	418.334.881.535	212.325.158.270	265.756.942.172	17.484.492.511	913.901.474.488	<i>Sales to external customers</i>
Laba usaha segmen	27.394.441.805	13.343.545.707	18.948.413.021	2.611.135.511	62.297.536.044	<i>Segment operating profit</i>
Penghasilan keuangan					12.037.038.122	<i>Finance income</i>
Beban keuangan					(4.998.102.583)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					69.336.471.583	<i>Profit before income tax</i>
Laba tahun berjalan					56.141.226.436	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal					5.911.815.052	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi					11.434.100.553	<i>Depreciation and amortization</i>

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Total/ Total	
Aset						<i>Assets</i>
Aset segmen	245.886.854.510	113.455.879.187	121.396.347.285	7.263.645.572	488.002.726.554	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi					363.021.389.789	<i>Unallocated assets</i>
Total Aset					851.024.116.343	<i>Total Assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	82.565.425.518	62.513.073.070	76.653.723.321	-	221.732.221.909	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi					29.366.075.599	<i>Unallocated liabilities</i>
Total Liabilitas					251.098.297.508	<i>Total Liabilities</i>
	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Gravure/ Gravure	Film/ Film	Adhesive/ Adhesive	Coating/ Coating	Total/ Total	
Aset						<i>Assets</i>
Aset segmen	243.887.194.174	90.575.773.229	108.495.535.542	7.646.890.437	450.605.393.382	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi					351.052.299.533	<i>Unallocated assets</i>
Total Aset					801.657.692.915	<i>Total Assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	76.414.254.595	58.924.914.910	69.885.077.913	60.438.168	205.284.685.586	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi					23.070.552.159	<i>Unallocated liabilities</i>
Total Liabilitas					228.355.237.745	<i>Total Liabilities</i>

Semua penjualan Grup adalah untuk pelanggan domestik. Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

All of the Group's sales are for the domestic customers. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.